

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi kasus. Studi kasus merupakan rangkaian dalam kegiatan ilmiah dikerjakan secara intens, baik itu pada tingkat perorangan, sekelompok, organisasi atau sebuah lembaga, yang tujuannya untuk mendapatkan pengetahuan secara lebih dalam terkait peristiwa. Peristiwa yang dimaksud disebut sebagai kasus yang sedang berlangsung, hal yang bersifat aktual, bukan yang sudah lewat atau sudah terjadi. ¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang terkait tentang riset dan sifatnya deskriptif serta cenderung mengarah menggunakan analisis, makna dan prosedurnya lebih diperlihatkan. Landasan teorinya dipakai untuk pemandu agar fakta di lapangan sesuai dengan fokus penelitiannya. Penelitian kualitatif mendalami perspektif partisipan lewat strategi-strategi yang sifatnya fleksibel dan juga interaktif. Penelitian ini difokuskan untuk mendalami gejala-gejala sosial melalui sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif dipakai untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. ²

¹ Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya" (2017).h. 3

²Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif," *Metode Penelitian SosiaL* 33 (2019). h. 34

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana praktik ibadah salat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Kecamatan Banjarmasin Selatan. Faktor penghambat dan pendukung terhadap praktik ibadah salat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Lokus Penelitian

Lokus penelitian adalah lokasi penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 terletak di Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan di jalan Kelayan Dalam.

Alasan peneliti dalam memilih TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 karena akreditasi TK tersebut sangat baik (A), sarana dan prasarana tercukupi, karena TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 ini mempunyai visi, misi, dan tujuan, seperti tujuannya sama seperti TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang lain adalah untuk mencetak generasi yang Islami tetapi di lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 ini selalu menekankan pembiasaan yang akan menjadikan generasi Islami sehingga mengerti mana yang baik dan buruk cara atau metodenya pun berbeda dari lembaga lain seperti pengenalan-pengenalan huruf agar anak lebih mudah dalam membaca dan TK tersebut menggali bakat yang dimiliki anak dengan mengikuti lomba-lomba. Terakhir karena di Tk tersebut memiliki kriteria yang sesuai dengan judul penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati untuk sasaran dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelompok B3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan, terdiri 1 orang guru, dan 20 peserta didik.

Objek penelitian adalah hal yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah praktik ibadah salat yang diajarkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer atau data pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah tentang praktik ibadah salat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin yang meliputi, bagaimana praktik ibadah salat dan faktor penghambat serta pendukung terhadap praktik ibadah salat. Data sekunder atau data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi lembaga.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil data melalui:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam melakukan kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 seperti pendidik dan peserta didik pada kelompok B3.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah atau kepala pengelola dan lainnya yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32.
- c. Dokumen, yaitu data berupa tulisan, gambar, yang dapat digunakan oleh peneliti dalam masalah dari penelitiannya, seperti foto-foto kegiatan untuk memenuhi dan pelengkap dari data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang diperlukan didalam penelitian maka sebagai peneliti harus melakukan empat tahap yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah data yang didapat dari pengamatan serta pencatatan secara terstruktur oleh peneliti. Dengan observasi peneliti memperoleh gambaran dari penelitiannya secara jelas.¹ Tujuan dari observasi ini yang dikerjakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana praktik ibadah salat dan faktor

¹ Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (2017). h. 221

penghambat serta pendukung yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkannya, dengan melakukan tanya jawab peneliti dengan informan atau bisa disebut juga subjek dalam penelitian. Wawancara sangat penting dalam penelitian karena untuk mendapatkan informasi secara luas terkait tema yang akan diteliti.² Saat wawancara harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanya kepada informan, dan ketika wawancara terlebih dahulu mengenalkan diri serta maksud dan tujuan datang ke tempat yang akan kita datangi. Peneliti mengetahui aturan-aturan saat wawancara seperti bersikap sopan dan ramah kepada informan, menentukan tanggal dan waktu dahulu dengan informan, dan jangan menanyakan hal-hal yang membuat informan tersinggung akibat pertanyaan yang kita sampaikan dan jangan keluar dari tema penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui praktik ibadah salat dan faktor penghambat serta pendukung dalam praktik ibadah salat.

² Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" (2011). h. 2

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data-data nama guru beserta peserta didik dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

Agar lebih jelas terkait data, berikut struktur data dan teknik pengumpulan data pada tabel dibawah:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagaimana penanaman praktik ibadah salat oleh guru. 2. Menjelaskan faktor penghambat dan pendukung terhadap praktik ibadah salat oleh guru.
	Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagaimana anak melaksanakan pembelajaran terhadap ibadah salat. 2. Menjelaskan bagaimana anak menerapkan pembelajaran ibadah salat ini. 3. Menjelaskan bagaimana reaksi anak saat pembelajaran ibadah salat. 4. Menjelaskan bagaimana perasaan anak saat belajar tentang praktik ibadah salat.
Wawancara	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan sejarah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin. 2. Mendeskripsikan praktik ibadah salat yang diajarkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin.

		3. Mendeskripsikan ciri khas dari TK Asiyah Bustanul Athfal 32 Banjarmasin.
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana guru menjelaskan penanaman praktik ibadah salat. 2. Mendeskripsikan bagaimana cara atau metode yang diberikan guru dalam pembelajaran praktik ibadah salat. 3. Mendeskripsikan metode apa yang paling efektif menurut guru TK Aisyiah Bustanul Athfal 32 ini dalam memberikan praktik ibadah salat 4. Mendeskripsikan praktik ibadah salat apa yang diberikan guru kepada anak 5. Mendeskripsikan bagaimana guru mengembangkan, membentuk dan menumbuhkan kesadaran anak dalam hal ibadah salat 6. Mendeskripsikan apa saja aktivitas atau kegiatan yang guru ajarkan dalam praktik ibadah salat 7. Mendeskripsikan apakah ada faktor penghambat dan pendukung oleh guru dalam memberikan pembelajaran tentang praktik ibadah salat 8. Mendeskripsikan dalam pembelajaran ibadah tersebut apakah rutin diberikan.
Dokumentasi	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Dokumen 1 dan 2 yang berisikan didalamnya sejarah sekolah, profil sekolah, visi, misi dan tujuan. 2. Fasilitas serta sarana prasarana yang dimiliki. 3. Jumlah guru dan peserta didik.
	Guru	Foto-foto

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hasil analisis dari data yang didapat dari penelitian sehingga mudah dibaca dan diartikan. Menurut Huberman, Miles, dan Saldana ada tiga langkah untuk analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan menyaring data-data yang ada di lapangan ataupun transkrip dari penelitian seperti wawancara, dokumen-dokumen dan bukti lainnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk deskripsi yang singkat, kombinasi dari informasi yang mengharuskan simpulan dan tindakan. Dalam penyajian data sangat membantu untuk memahami dari apa yang sedang terjadi, serta melakukan sesuatu, yang termasuk penguraian lebih dalam atau mengambil tindakan menurut pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan

Analisi data yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Dalam pengumpulan data di awal, seorang peneliti kualitatif memulai mencari makna tentang sesuatu, mencatat keseimbangan dari penjelasan, jalus antara sebab dan akibat, serta proposal atau proposisi. Perlu adanya verifikasi

yang tujuannya untuk memperkuat, pemeriksaan data cepat, dan validitas data harus dites sehingga kesimpulan akan lebih terpecah dan kuat.³

G. Keabsahan Data

Data yang didapat dari lapangan merupakan fakta yang masih perlu diselesaikan atau dianalisis agar nantinya data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Sesudah didapat datanya maka selanjutnya akan dilakukan keabsahan data.⁴

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data.

1. Triangulasi merupakan teknik dari pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data buat keperluan pengecekan atau sebagai bandingan terhadap data. Ada empat macam triangulasi yaitu sebagai pemeriksaan yang menggunakan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵
 - a. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek ulang dari suatu informasi yang didapat dari sumber berbeda. Misalnya seperti membandingkan hasil dari

³ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook" (2014).

⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). h. 214

⁵ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif" (2012).

pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada.

- b. Triangulasi metode digunakan untuk mengecek keabsahan data dan mengecek keabsahan temuan dari penelitian.⁶
- c. Triangulasi penyidik adalah memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya guna untuk mengecek kembali kepercayaan data tersebut.⁷
- d. Triangulasi teori adalah hasil akhir dari sebuah penelitian kualitatif, informasi atau data yang didapatkan dibandingkan dengan teori signifikan guna menghindari penyimpangan dari individu peneliti dari temuan atau kesimpulan yang didapat.⁸

⁶ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data" (2019). h. 17-18

⁷ Jurusan Pendidikan Seni Rupa, "Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny Kasiyan" (n.d.). h. 6

⁸ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif" (2010). h. 2